

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan setelah adopsi penuh IFRS di Indonesia. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya penurunan relevansi nilai informasi akuntansi setelah adopsi penuh IFRS. Hal ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih per saham, nilai buku ekuitas per saham, dan harga saham pada periode setelah adopsi penuh IFRS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan analisis perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan setelah adopsi penuh IFRS, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bagi seluruh perusahaan publik khususnya bagi seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperhatikan pentingnya melakukan dan melanjutkan implementasi Standar Akuntansi Keuangan berbasis IFRS agar laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas informasi akuntansi yang

lebih baik sehingga berimbas pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas yang berpotensi meningkatkan jumlah investor baik domestik maupun asing.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode penelitian baik periode sebelum adopsi penuh IFRS dan periode setelah adopsi penuh IFRS, selain menggunakan *price model*, penelitian di masa mendatang dapat menggunakan *return model* atau menggunakan keduanya sebagai metode pengukuran relevansi nilai agar permodelan lebih dapat dibandingkan, serta memasukkan sampel perusahaan yang melaporkan laba dan rugi serta perusahaan yang memiliki nilai buku ekuitas positif dan negatif dalam menguji relevansi nilai informasi akuntansi.